

PLATFORM PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA PENDEMI COVID 19 PADA PERKULIAHAN TEACHING INTERNSHIP

Rama Dwika Herdiawan

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Majalengka

e-mail: ramadwika@unma.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring menjadi sebuah keniscayaan yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam masa pandemi saat ini khususnya di level perguruan tinggi. Proses pembelajaran harus dipersiapkan sebaik mungkin agar peserta didik dapat berperan aktif di kegiatan tersebut dengan pemanfaatan platform pembelajaran daring yang dapat diakses secara global oleh dosen dan mahasiswa. Dengan adanya fenomena ini, peneliti menginisiasikan diri untuk menelaah atau menginvestigasi apa platform pembelajaran daring yang banyak digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Penelitian ini terkait dengan studi kasus deksriptif yang mana peneliti bermaksud untuk meninvestigasi platform pembelajaran daring pada mata kuliah teaching internship semester VI program studi pendidikan bahasa inggris yang diadopsi atau digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan di program studi pendidikan bahasa inggris. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung, kemudian data yang relevan dianalisis berdasarkan esensi pertanyaan penelitian. Berdasarkan data yang ada, platform yang sering kali digunakan oleh dosen dan mahasiswa adalah aplikasi whatsapp, zoom, google classroom, google form, dan quizziz. Aplikasi zoom digunakan untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan seperti penyampaian materi oleh dosen dan juga presentasi mahasiswa sebagai bagian dari tugas yang diberikan oleh dosen. Quizziz dipilih sebagai sarana bagi dosen untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam hal ini, antusiasme mahasiswa mengikuti proses asesmen menggunakan Quizziz begitu tinggi karena hal tersebut memicu semangat mahasiswa dalam mengerjakan tugas asesmen yang diberikan oleh dosen secara daring. Jadi, platform pembelajaran yang atraktif dan inovatif dapat memberikan dampak positif bagi minat atau partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran daring.

Kata Kunci : Platform Pembelajaran, Pembelajaran Dalam Jaringan

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan hal yang utama dalam kondisi dimana guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung atau luar jaringan dikarenakan Pandemi Covid 19 yang belum mereda. Dengan adanya wabah global tersebut, guru diarahkan untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) yang mana bertujuan memberikan penjelasan dan pengelolaan kelas yang serupa dengan pembelajaran tatap muka atau luar jaringan. pembelajaran daring didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2017). Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat kendala-kendala teknis maupun non-teknis dalam pembelajaran daring seperti kurang stabilnya konektivitas internet mahasiswa dan dosen, pembelajaran yang monoton, kurangnya antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, serta kurang memahami teknologi literasi dalam mendukung pembelajaran daring. Pernyataan tersebut didukung oleh Data studi literature tentang transfer materi secara e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik memiliki sisi positif dalam pembelajaran online (Nakayama et al., 2006). Dan juga Data hasil

penelitian lain juga memaparkan bahwa kendala yang akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran secara daring meliputi kurangnya interaksi guru, penyampaian materi yang tidak dimengerti oleh peserta didik, tidak adanya peran orang tua dalam mengarahkan anaknya belajar serta permasalahan ekonomi yang dialami oleh orang tua untuk menunjang pembelajaran daring (Handayani et al., 2020). Selaras dengan pernyataan tersebut dengan pendapat (Mastur et al., 2002), yang menyatakan bahwa guru yang mampu dalam mengimplementasikan pembelajaran daring adalah guru yang dapat mengaktualisasikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses penjelasan materi kepada peserta didik. Untuk itu, Pembelajaran dalam jaringan perlu didukung oleh penggunaan berbagai macam platform digital yang ada beberapa Platform yang biasa dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa contohnya Google Classroom, WhatsApp, Email, Youtube, Zoom, Moodle, Google for Education, Quipper School, Rumah Belajar, Ruangguru, dll. Platform tersebut dapat dioperasikan dalam proses pembelajaran dalam jaringan secara regular dan dapat memberikan perubahan situasi pembelajaran yang monoton. Selain itu, pembelajaran daring, perlu memanfaatkan sebuah perangkat lunak maupun perangkat keras yang diimplementasikan untuk menunjang jalannya pembelajaran online atau daring (Ansori, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian yang dilaksanakan oleh Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni (2020) yang menelaah tentang Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. Menurut hasil penelitiannya bahwa pembelajaran daring dianggap sebagai metode yang sangat akurat untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dalam prosesnya mengimplementasikan beberapa platform digital dan juga ada beberapa kendala yang dihadapi pada saat proses pembelajaran daring. Kemudian Herliandry et al. (2020) mengadakan penelitian terkait Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian tersebut diuraikan bahwa pembelajaran daring pada prosesnya berkontribusi pada kemudahan dalam menyampaikan informasi dalam berbagai situasi dan kondisi. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan beberapa fasilitas internet dan platform yang dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran disesuaikan dengan kondisi setempat. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai pembelajaran yang bertujuan untuk menjangkau kelompok yang masif dan luas dengan menggunakan jaringan internet (Yanti et al., 2020). Berdasarkan fenomena tersebut, perlu adanya penelitian studi kasus mengenai pengaktualisasian pengetahuan dan teknologi dalam penjelasan materi, khususnya penggunaan platform digital dalam pembelajaran atau perkuliahan daring bagi mahasiswa semester VI Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Majalengaka di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan platform digital apa saja yang sering digunakan dalam perkuliahan pembelajaran daring pada mata kuliah ‘*Teaching Internship*’.

METODE

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yang mana data yang dikumpulkan dari observasi langsung dan wawancara sebagai data primer yang berasal dari interaksi dosen dan mahasiswa. Penelitian ini disusun berdasarkan gagasan penulis dengan didukung oleh data sekunder atau dukungan teoritis yang dijadikan acuan dalam melakukan pembahasan penggunaan platform online dalam perkuliahan atau pembelajaran daring di masa pandemi. Data dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian yang terkait apa platform digital yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa pada perkuliahan daring di mata kuliah teaching internship.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa proses perkuliahan atau pembelajaran daring lebih banyak didukung oleh *video conference* yang dipilih oleh dosen pengampu dalam rangka menjelaskan materi, presentasi mahasiswa, dan pemberian tugas kepada mahasiswa. Pada mulanya, dosen memberikan materi ajar melalui pesan *Whatsapp* yang sebar ke grup matakuliah tersebut sebagai bahan baca mahasiswa untuk memahami materi yang akan dijelaskan kemudian. Kondisi tersebut selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Belawati (2019) tentang pembelajaran online tidak langsung atau asinkronus yang pola interaksinya dilaksanakan tidak real time (tunda) dimana proses pembelajarannya dilakukan tidak bersamaan antara pengajar dan pembelajar. Kemudian, dosen membagi mahasiswa dalam beberapa kelompok pada diskusi daring terkait materi yang ada pada *Whatsapp group*. Pembelajaran daring menggunakan platform *whatsapp* dapat memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengirim pesan teks, panggilan suara, pesan suara, berbagai gambar, video, dokumen dan lainnya. *Whatsapp* ini dipilih karena banyak digunakan oleh pengajar dan siswa (Setiawan 2020). Hasil diskusi mahasiswa harus dipresentasikan secara daring melalui aplikasi *Zoom* dimana dosen mengarahkan mahasiswa untuk memberikan baik tanggapan maupun saran dalam pelaksanaan presentasi daring yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam hal ini, dosen memberikan umpan balik terkait hasil diskusi ataupun presentasi secara langsung diakhir sesi perkuliahan. Mengenai asesmen, dosen lebih dominan menggunakan aplikasi *google classroom* dalam menaakomodir tugas mahasiswa secara daring dan juga pemanfaatan *google form* dalam pemberian tugas mahasiswa yang dapat dilakukan secara daring ataupun luring. Hal tersebut memiliki kesamaan dengan Hakim (2016) mengemukakan bahwa *Google Classroom* memfasilitasi guru dengan mudah dalam pengelolaan pembelajaran dan menyampaikan materi secara tepat dan akurat kepada peserta didik. Dan juga Keunggulan *google form* ini memiliki template yang beragam guna mendesain quiz, dan dapat memilih berbagai macam jenis tes sesuai dengan keinginan guru, bahkan dapat menambahkan video dan juga gambar, serta hasil tanggapan dari peserta didik bisa langsung tersimpan secara otomatis (Bulan & Zainiyati, 2020). Sebagai tambahan, dosen pun memanfaatkan aplikasi atau platform daring ‘*Quizziz*’ dengan tujuan untuk merangsang antusiasne mahasiswa dalam pengerjaan tugas atau latihan soal secara daring atau sebagai wadah kompetisi mahasiswa secara daring. Sumber daya dan berbagai jenis platform dapat mendukung proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 (Herliandry et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang melibatkan mahasiswa dan dosen, hasil temuan menunjukkan bahwa mahasiswa sangat antusias mengikuti asesmen daring melalui *Quizziz* yang mana mahasiswa berpacu dengan waktu dan pikiran dalam mengerjakan tugas atau latihan yang diberikan oleh dosen. Dalam hal ini, dosen menggunakan aplikasi atau platform pembelajaran sebagai alat interaksi dalam pembelajaran daring. Menurut Prawiyogi et al. (2020) menyebutkan Pembelajaran jarak jauh (PJJ) diartikan sebagai suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan memanfaatkan suatu media sebagai alat interaksi antara pengajar dan pembelajar. Pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi dan platform daring berkontribusi pada peningkatan mutu dan interaksi bagi dosen dan mahasiswa pada umumnya.

KESIMPULAN

Pandemi Covid 19 memiliki dampak pada semua aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Kebijakan pemerintah dalam rangka mereduksi angka penyebaran covid 19 melalui langkah strategis melalui pembatasan dalam interaksi dan kerumunan sangat berdampak terhadap proses

pembelajaran. Pendidikan didefinisikan sebagai hak anak dan dalam kondisi pandemi, tetap harus dilaksanakan sesuai dengan anjuran protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid 19. Kondisi tersebut mempengaruhi guru dan peserta didik harus melaksanakan pola pembelajaran daring, yang mana pembelajaran dilakukan dalam satu ruang virtual (dosen dan mahasiswa tidak bertemu secara langsung) dengan memanfaatkan sarana yang mendukung terlaksananya interaksi jarak jauh. Penggunaan sarana pembelajaran daring dapat dilihat dengan pemanfaatan beberapa platform digital yang secara luas telah tersedia dengan aneka fitur dan kecanggihan sesuai dengan tujuan interaksi yang akan dicapai. Platform digital yang paling sering digunakan dalam pembelajaran atau perkuliahan teaching internship mencakup Whatsapp group, Fasilitas Google (Google Classroom, Google Form, dan Google meet) dan Zoom Cloud Meeting.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, M. (2018). *Desain dan Evaluasi Pembelajaran Blended Learning Berbasis Whatsapp Group (WAG)*. Jurnal Dirasah, 1(1), 120–137.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran Online (BNBB). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir Dalam Tanggapan Work From Home Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 1 Paser. *Syamil Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2), 61–70
- Handayani, T., Khasanah, H. N., Yosintha, R., Tidar, U., Artikel, H., Tegalarum, D., & Tegalarum, D. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Abdipraja : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 107–115
- Hakim, A. B. (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle , Google Classroom Dan Edmodo. 2, 1–6
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive And Fun Education Seminar*, 586–588
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2002). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jpmi : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72–81.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2006). Investigating The Impact Of Learner Characteristics On Blended Learning Among Japanese Students. *Proceedings Of The International Conference On E-Learning, Icel*, 2006- January(3), 361–370.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94–101.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Saintik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Yanti, M. T., Kuntarto, E., & Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 61–68